



## Pengaruh Bahasa Khek terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin

Selfya<sup>1</sup>, Lily Thamrin<sup>2</sup>, Suhardi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: [f1131191013@student.untan.ac.id](mailto:f1131191013@student.untan.ac.id), [lily.thamrin@fkip.untan.ac.id](mailto:lily.thamrin@fkip.untan.ac.id), [suhardi\\_li1982@untan.ac.id](mailto:suhardi_li1982@untan.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-05  <b>Keywords:</b> <i>Influence; Khek Language; Chinese Language.</i>	Khek language is a Chinese language. The vocabulary, pronunciation and grammar of the Khek language originate from ancient Mandarin, so much of the vocabulary and pronunciation of the Khek language is similar to Mandarin. The aim of this research is to see the influence of the Khek language on learning Mandarin. Researchers use quantitative research methods. The object of research was 37 Hakka students from the Mandarin Language Education Study Program, FKIP, Tanjungpura University. The results of the research show that the Khek language has an influence on learning Mandarin, especially in mastering Mandarin vocabulary and pronunciation. Based on the research conducted, the researcher concluded that the Khek language has an influence in learning Mandarin, this is proven by the results of the questionnaire, namely that 90.32% of students felt that the Khek language vocabulary was very influential in learning Mandarin vocabulary because the Khek language vocabulary and Mandarin vocabulary has similarities, and there are 88.52% of students who feel that the pronunciation of the Khek language is very influential in the pronunciation of Mandarin, this is because the pronunciation of the Khek language and Mandarin is also similar.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengaruh; Bahasa Khek; Bahasa Mandarin.</i>	Bahasa Khek merupakan salah satu dialek Tiongkok. Kosakata, pelafalan, dan tata bahasa Khek berasal dari bahasa Mandarin kuno, sehingga banyak kosakata dan pelafalannya yang mirip dengan bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh bahasa Khek terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Hakka Prodi Pendidikan bahasa Mandarin FKIP Universitas Tanjungpura sebanyak 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Khek berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Mandarin terutama dalam penguasaan kosakata dan pelafalan Bahasa Mandarin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahasa Khek memiliki pengaruh dalam mempelajari bahasa Mandarin, yaitu 90,32% mahasiswa setuju bahwa kosakata bahasa Khek sangat berpengaruh dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dikarenakan kosakata bahasa Khek dan kosakata bahasa Mandarin memiliki kesamaan, dan terdapat 88,52% mahasiswa yang setuju pelafalan bahasa Khek sangat berpengaruh dalam mempelajari pelafalan bahasa Mandarin, hal ini dikarenakan pelafalan bahasa Khek dan bahasa Mandarin juga memiliki kemiripan.

### I. PENDAHULUAN

Menurut (詹伯慧 Dan Bo Hui, 2004) bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan di suatu tempat atau daerah tertentu. Souliisa, I., & Jitmau, W. (2022) bahasa merupakan jenis suatu bahasa yang ditentukan dengan latar belakang asal si penutur. Witriningrum, S. G., Kurniati, E., & Sukoyo, J. (2017) bahasa adalah jenis bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada suatu tempat, wilayah, dan area tertentu. Secara umum bahasa bisa dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu: 1) Bahasa yang berbeda disebabkan oleh keadaan lingkungan. Bahasa ini dihasilkan karena adanya dua penyebab, yaitu

waktu dan tempat; 2) Bahasa regional yaitu bahasa yang digunakan diluar daerah tersebut; 3) Bahasa sosial yaitu ragam bahasa yang digunakan oleh populasi tertentu, bahasa sosial yang menunjukkan ciri-ciri yang sangat spesifik disebut dengan argot atau slang (Susiati, S., & Iye, R, 2018).

Setiap negara memiliki bahasa dan dialeknya masing-masing. Misalnya, Indonesia memiliki beragam bahasa dan dialeknya sendiri, seperti bahasa Jawa, Melayu, Dayak, dan lainnya. Sama halnya di Tiongkok terdapat beberapa bahasa dan dialek, seperti bahasa Khek, Teochew, Hokkien, Kanton, Wu, Fujian, dan lainnya.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa kedua yang paling banyak digunakan di dunia. Menurut 张琛 Zhang Chen (2019) Bahasa Mandarin adalah bahasa yang sangat fleksibel, terutama dalam penggunaan, integrasi dan frase kata kerja ke dalam kalimat dalam berbagai bentuk. Fleksibilitas ini memberikan karakteristik dinamis pada bahasa Mandarin. Hermawan, B., & Leonardo, O. P. (2017) bahasa Mandarin yaitu bahasa nasional yang diakui oleh Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok dan digunakan di negara Tiongkok. Menurut 丘恒兴 Qiu Heng Xing (2011) bahasa Khek merupakan simbol budaya dan bahasa utama suku Hakka. Letak geografis mempengaruhi terbentuknya suatu bahasa atau dialek. Thamrin, L., Suhardi, S., Veronica, T., & Lusi, L. (2021) bahasa yang digunakan oleh sebagian besar etnis Tionghoa Indonesia adalah Khek, Teochew, Hokkien. Hal ini karena leluhur orang Tionghoa Indonesia berasal dari Tiongkok. Di Kalimantan Barat, sebagian besar etnis Tionghoa menggunakan Bahasa Khek dan Teochew. Bahasa Khek di Kalimantan Barat terbagi menjadi dua jenis, yang pertama Bahasa Khek Pontianak yang termasuk dalam Bahasa Khek Meixian, dan yang kedua Bahasa Khek Singkawang yang termasuk bahasa Khek Lufeng. Kedua bahasa tersebut memiliki sedikit perbedaan dalam nada, kosakata, dan pengucapan. Daerah yang menggunakan aksent bahasa Khek Meixian yaitu Pontianak, Sekadau, Sintang, Sanggau, Mempawah. Daerah yang menggunakan aksent bahasa Khek Lufeng yaitu Singkawang, Sungai Duri, Sambas, dan Pemangkat.

Nurfadilah, N., & Nurhastuti, N. (2018) menyatakan bahwa kosakata merupakan semua kata yang ada pada suatu bahasa. 杨蕾 Yang Lei (2011) berpendapat kosakata adalah modal dasar bahasa dan syarat yang diperlukan untuk berkomunikasi. Menurut Faradita, A. J. D. (2012) pelafalan merupakan ujaran yang digunakan sebagai alat komunikasi. Ketika mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dari pelafalan, dikarenakan pelafalan merupakan keterampilan awal untuk berbicara. Oleh karena itu, pelafalan adalah unsur yang sangat penting dan materi awal yang wajib dikuasai. Pelafalan bahasa Mandarin dibagi menjadi 4 nada dalam pelafalannya, setiap nada memiliki perbedaan arti kata sehingga sangat penting untuk memperhatikan pelafalan nada.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Anggito, A., & Setiawan, J. (2018) penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam kehidupan nyata dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1) metode tes, Menurut Zainul dan Nasution (2001) soal tes pertanyaan yang direncanakan untuk mendapatkan informasi 2) kuesioner, kuesioner merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang dilakukan (Dewi and Sudaryanto, 2020). Objek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2019 – 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP Universitas Tanjungpura yang mempunyai latar belakang bahasa Khek yang berjumlah 37 orang.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Bahasa Khek Mahasiswa

Berikut ini adalah gambaran umum penggunaan Bahasa Khek mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin:

**Tabel 1.** Penggunaan Bahasa Khek Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya bisa bahasa Khek	2,7% (1)		10,81% (4)	27,04% (10)	59,45% (22)
2	Saya menggunakan bahasa Khek dilingkungan keluarga	5,40% (2)		13,51% (5)	18,91% (7)	62,18% (23)
3	Saya menggunakan bahasa Khek dilingkungan teman		5,4% (2)	32,34% (12)	35,15% (13)	27,02% (10)
4	Saya sering menggunakan bahasa Khek sebagai alat komunikasi sehari-hari	2,7% (1)		29,72% (11)	32,43% (12)	35,15% (13)

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh mahasiswa yang bisa berbahasa khek sebesar 86,45%. Mahasiswa menggunakan bahasa Khek di lingkungan keluarga sebesar 81,09%, mahasiswa yang menggunakan bahasa Khek di lingkungan pertemanan sebesar 62,12% dan mahasiswa yang menggunakan bahasa Khek sebagai alat komunikasi sehari-hari sebesar 67,58%.

### 2. Penggunaan Bahasa Mandarin Mahasiswa Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Berikut ini merupakan tabel situasi pemahaman mahasiswa yang menggunakan bahasa Mandarin:

**Tabel 2.** Penggunaan Bahasa Mandarin Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya menguasai bahasa Mandarin	2,7%	48,64%	32,45%	35,13%	
		(1)	(11)	(12)	(13)	
2	Saya sering menggunakan bahasa Mandarin saat berbicara dengan teman	13,51%	56,77%	13,51%	16,21%	
		(5)	(21)	(5)	(6)	
3	Saya menggunakan bahasa Mandarin dilingkungan keluarga	2,7%	18,91%	45,97%	16,21%	16,21%
		(1)	(7)	(17)	(6)	(6)
4	Saya sering menggunakan bahasa Mandarin sebagai alat komunikasi	29,72%	32,43%	32,43%	5,4%	
		(11)	(12)	(12)	(2)	

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh mahasiswa yang menguasai bahasa Mandarin sebesar 67,58%. Mahasiswa menggunakan bahasa Mandarin saat berkomunikasi dengan teman sebesar 56,77%. Mahasiswa yang menggunakan bahasa Mandarin di lingkungan keluarga sebesar 32,42%. Mahasiswa yang menggunakan bahasa Mandarin sebagai alat komunikasi 5,4%.

### 3. Pengaruh Kosakata Bahasa Khek Dalam Mempelajari Kosakata Bahasa Mandarin

Berikut merupakan tabel pengaruh kosakata bahasa Khek dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP UNTAN.

**Tabel 3.** Pengaruh kosakata bahasa Khek dalam mempelajari kosa kata bahasa Mandarin

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Kosakata dalam bahasa Khek mempermudah dalam mempelajari bahasa Mandarin	10,81%	27,02%	24,32%	37,85%	
		(4)	(10)	(9)	(14)	
2	Menguasai kosakata bahasa Khek sangat penting dalam mempelajari kosa kata bahasa Mandarin	2,7%	5,4%	43,24%	18,91%	29,75%
		(1)	(2)	(16)	(7)	(13)
3	Penggunaan kosakata bahasa Khek dapat membantu menjelaskan persamaan dan perbedaan antara kosa kata bahasa Mandarin dan kosa kata bahasa Khek	5,4%	43,24%	24,32%	27,04%	
			(2)	(16)	(9)	(10)
4	Menguasai kosakata bahasa Khek dapat meminimalisir hambatan dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin	5,4%	43,24%	24,32%	27,04%	
			(2)	(16)	(9)	(10)
5	Kosakata bahasa Khek dapat digunakan sebagai acuan jika ingin mempelajari kosakata bahasa Mandarin	13,51%	43,24%	21,62%	21,62%	
		(5)	(16)	(8)	(8)	
6	Saya sering menemukan kosakata bahasa kosa kata bahasa Mandarin yang hampir mirip di buku pelajaran	2,7%	8,10%	29,72%	24,32%	35,13%
		(1)	(3)	(11)	(9)	(13)
7	Minat belajar semakin tinggi dikarenakan kosakata bahasa Khek sangat membantu dalam mempelajari kosa kata bahasa Mandarin	5,4%	10,81%	32,45%	27,64%	24,32%
		(2)	(4)	(12)	(10)	(9)
8	Saya merasa saat menguasai kosakata bahasa Khek dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mempelajari kosa kata bahasa Mandarin	2,7%	8,10%	35,13%	32,45%	21,62%
		(1)	(3)	(13)	(12)	(8)

Berdasarkan survei yang diperoleh diketahui bahwa 62,17% mahasiswa setuju kosakata bahasa Khek dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa Mandarin, 48,66% mahasiswa setuju bahwa menguasai kosakata bahasa Khek sangat penting dalam

mempelajari kosakata bahasa Mandarin, 51,36% mahasiswa setuju penggunaan kosakata bahasa Khek dapat membantu menjelaskan persamaan dan perbedaan antara kosakata bahasa Mandarin dan bahasa Khek, 51,36% mahasiswa setuju bahwa menguasai kosakata bahasa Khek dapat meminimalisir hambatan dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin, 43,24% mahasiswa setuju kosakata bahasa Khek dapat digunakan sebagai acuan untuk mempelajari kosakata bahasa Mandarin, 59,45% mahasiswa sering menemukan kosakata bahasa Khek yang hampir mirip dengan kosakata bahasa Mandarin di buku pelajaran, 51,36% mahasiswa setuju bahwa minat belajar semakin tinggi dikarenakan kosakata bahasa Khek sangat membantu dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin, 54,07% mahasiswa setuju bahwa kosakata bahasa Khek dapat meningkatkan kemampuan dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin.

### 4. Pengaruh Pelafalan Bahasa Khek dalam Mempelajari Pelafalan Bahasa Mandarin

Berikut merupakan tabel pengaruh pelafalan bahasa Khek terhadap pembelajaran pelafalan bahasa Mandarin:

**Tabel 4.** Pengaruh Pelafalan dalam Mempelajari Pelafalan Bahasa Mandarin

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Pelafalan dalam bahasa Khek dapat membantu fasihnya dalam belajar bahasa Mandarin	8,1%	43,24%	21,62%	27,04%	
		(3)	(16)	(8)	(10)	
2	Pelafalan bahasa Mandarin dan bahasa Khek sebagian besar hampir mirip	10,81%	32,43%	27,04%	29,72%	
		(4)	(12)	(10)	(11)	
3	Saya merasa mempelajari pelafalan bahasa Khek sangat penting terhadap pelafalan bahasa Mandarin	5,4%	5,4%	40,54%	39,72%	18,94%
		(2)	(2)	(15)	(11)	(7)
4	Menguasai pelafalan bahasa Khek dapat mempermudah dalam mempelajari pelafalan bahasa Mandarin	5,4%	10,81%	40,55%	21,62%	21,62%
		(2)	(4)	(15)	(8)	(8)

Berdasarkan tabel di atas, 48,66% mahasiswa setuju bahwa bahasa Khek dapat meningkatkan kemampuan pelafalan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, 56,76% mahasiswa setuju bahwa sebagian besar pelafalan bahasa Mandarin dan bahasa Khek hampir mirip, 48,66% mahasiswa setuju bahwa mempelajari pelafalan bahasa Khek sangat penting terhadap pelafalan bahasa Mandarin, dan sebanyak 43,24% mahasiswa setuju menguasai pelafalan bahasa Khek dapat mempermudah dalam mempelajari pelafalan bahasa Mandarin.

**Tabel 5.** Data Hasil Survei Dan Tes Analisis (Kata Benda)

No	Kosa kata	Bahasa khek	Tingkat penguasaan bahasa Khek	Bahasa Mandarin	Tingkat penguasaan bahasa Mandarin
1	Perut	tu6 tsii4	100%	肚子	100%
2	Bank	ngiun5 hong56	100%	银行	100%
3	Waktu	shi5 gien1	97.30%	时间	100%
4	Telepon	tien7 fa3	91.90%	电话	100%
5	Pintu	mun5	100%	门	100%
6	Permen	tong5	94.60%	糖	100%
7	Buku	shu1	100%	书	100%
8	Teman	pen5 dziu1	100%	朋友	100%
9	Celana	fu3	100%	裤	100%
10	Sayur	ts <sup>h</sup> oi3	100%	菜	81.08%
Rata-rata			98.64%		98.10%

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat satu mahasiswa melakukan kesalahan dalam menerjemahkan pertanyaan ketiga, yaitu "shi5 gien1", dan satu mahasiswa menerjemahkan kata tersebut menjadi tiam2 tfun1, yang seharusnya shi5 gien1, di mana tiam2 tfun1 berarti jam. Pada pertanyaan keempat, "tien7 fa3", terdapat dua mahasiswa salah menerjemahkannya sebagai ta2 t<sup>h</sup>iAñ yang memiliki arti menelpon, dan terjemahan yang benar adalah tien7 fa3. Pertanyaan keenam adalah "tong5", terdapat satu mahasiswa salah menerjemahkan tong5, menjadi t<sup>h</sup>unk1. Pertanyaan kesepuluh "ts<sup>h</sup>oi3" tujuh mahasiswa mendapat pengaruh dari pelafalan dan mahasiswa salah menerjemahkan nada keempat menjadi nada pertama (yiping).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata tingkat penguasaan bahasa Mandarin adalah 98,10%, tingkat penguasaan bahasa Khek sebesar 98,64%. Sebagian besar mahasiswa dapat menjawab benar karena kosakata bahasa Khek lebih mirip dengan bahasa Mandarin sehingga akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk mempelajari kosakata bahasa Mandarin. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang salah menerjemahkan bahasa Khek dikarenakan tingkat penguasaan mereka kurang baik. Dalam pelafalan, terdapat mahasiswa yang salah menerjemahkan kosakata bahasa Mandarin karena terpengaruh oleh bahasa Khek. Hal ini dilihat dari mahasiswa yang tidak mengetahui pelafalan nada kosakata “菜”, maka dari itu mahasiswa langsung menggunakan nada dalam bahasa Khek.

**Tabel 6.** Hasil Survei Dan Tes Analisis (Kata Kerja)

No	Kosa kata	Bahasa khek	Tingkat benar bahasa Khek	Bahasa Mandarin	Tingkat benar bahasa Mandarin
1	Makan	sit1	100%	吃	100%
2	Merencanakan	Ta4 son4	100%	打算	89.20%
3	Demam	fad4 shau1	100%	发烧	100%
4	Ingin	Siong2	100%	想	100%
5	Menari	t <sup>h</sup> iAu1 bu4	97.30%	跳舞	100%
6	Keluar	t <sup>h</sup> ut6	100%	出	97.30%
7	Duduk	Co1	100%	坐	100%
8	Melihat	k <sup>h</sup> on1	100%	看	97.30%
9	Cinta	Oi1	97.30%	爱	100%
10	Bernyanyi	Chong3 go1	100%	唱歌	100%
Rata-rata			99.45%		98.37%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pertanyaan kedua ada empat mahasiswa salah menerjemahkan "Ta4 son4" menjadi "zhun2 pi7". Pertanyaan kelima adalah "t<sup>h</sup>iAu1 bu4" ada satu mahasiswa salah menerjemahkan bahasa Khek karena terpengaruhi bahasa Mandarin, mahasiswa tersebut membaca dengan nada dalam bahasa Mandarin, mahasiswa tersebut menggunakan nada keempat dan ketiga dalam bahasa Mandarin, yaitu t<sup>h</sup>iAu4 bu3. Pertanyaan keenam "t<sup>h</sup>ut6" yang salah diterjemahkan oleh salah satu mahasiswa, yaitu dari "出" menjadi "去". Pertanyaan kedelapan "k<sup>h</sup>on1", ada seorang mahasiswa yang menerjemahkan bahasa Mandarin terpengaruhi oleh bahasa Khek, saat mahasiswa tersebut menerjemahkan “看” menggunakan nada pertama (阴平) dalam bahasa Mandarin, sedangkan nada yang benar adalah nada keempat. Pertanyaan kesembilan adalah "Oi1", saat mahasiswa menerjemahkan dalam bahasa Khek, mahasiswa menggunakan pelafalan dalam bahasa Mandarin, mahasiswa menerjemahkan dengan nada keempat yaitu Oi4, yang benar adalah nada pertama (阴平) Oi1.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata tingkat penguasaan bahasa Khek adalah 99,45% dan 98,37% dalam bahasa Mandarin. Hal ini menunjukkan bahwa menguasai bahasa Khek sangat memudahkan belajar bahasa Mandarin. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan dalam menerjemahkan bahasa Mandarin dikarenakan mahasiswa tersebut tidak mengetahui arti dari kata "打算" dan "出". Dalam pelafalan, terdapat mahasiswa yang salah menerjemahkan kosakata bahasa Khek yang dipengaruhi pelafalan bahasa Mandarin dikarenakan mahasiswa jarang menggunakan kosakata /oi4/, ada juga mahasiswa menerjemahkan kosakata bahasa Mandarin terpengaruhi oleh

pelafalan bahasa Khek dikarenakan siswa tidak memahami nada kosakata “看”.

**Tabel 7.** Hasil Survei Dan Tes Analisis (Kata Sifat)

No	Kosa kata	Bahasa khek	Tingkat benar bahasa Khek	Bahasa Mandarin	Tingkat benar bahasa Mandarin
1	Menangis	k <sup>hi</sup> Au1	100%	哭	97.30%
2	Gendut	Pang3	100%	胖	100%
3	Manis	t <sup>hi</sup> Am2	100%	甜	97.30%
4	Tinggi	go1	100%	高	100%
5	Kosong	kung1	100%	空	100%
6	Jelas	cin1 cu6	100%	清楚	100%
7	Penting	chung1 fhau1	94.60%	重要	100%
8	Angin	Fung1	100%	风	100%
9	Kurus	Seu1	100%	瘦	94.60%
10	Senang	Koi1 sim1	100%	开心	100%
Rata-rata			99.45%		98.91%

Berdasarkan hasil tes, dapat diketahui bahwa pada soal pertama "kiAu1", terdapat satu mahasiswa yang salah melafalkan nada, mahasiswa tersebut menggunakan nada keempat, sedangkan yang benar adalah nada pertama dalam bahasa Mandarin. Pertanyaan ketiga yaitu "t<sup>hi</sup>Am2" yang mana terdapat satu mahasiswa yang masih salah dalam melafalkan nadanya, mahasiswa tersebut menggunakan nada ketiga, sedangkan yang benar yaitu nada kedua dalam bahasa Mandarin. Soal nomor tujuh adalah "chung1 dzau1", terdapat dua mahasiswa yang menerjemahkan kosakata ini menggunakan pelafalan bahasa Mandarin.

Berdasarkan jawaban mahasiswa, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat penguasaan bahasa Khek adalah 99,45% dan 98,91% dalam bahasa Mandarin, hal ini menunjukkan bahwa menguasai bahasa khek akan memudahkan mahasiswa untuk belajar bahasa Mandarin.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat 90,32% mahasiswa setuju bahwa kosakata bahasa Khek sangat berpengaruh dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dikarenakan kosakata bahasa Khek dan kosakata bahasa Mandarin memiliki kesamaan, dan terdapat 88,52% mahasiswa yang setuju pelafalan bahasa Khek sangat berpengaruh dalam pelafalan bahasa Mandarin, hal ini dikarenakan pelafalan bahasa Khek dan bahasa Mandarin memiliki kemiripan.

##### B. Saran

Pembahasan mengenai penelitian ini sangatlah minim, dan penelitian ini masih memerlukan masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah untuk meninjau lebih dalam mengenai pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.

##### DAFTAR RUJUKAN

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).

詹伯慧( 2004) 方言及方言调查, 湖北教育出版社。

Dewi, S. K. and Sudaryanto, A. (2020). 'Validitas

dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah', Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, pp. 73–79

Faradita, A. J. D. (2012). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin dan Pelafalannya di SD Warga Surakarta.

Hermawan, B., & Leonardo, O. P. (2017). Penggunaan Keefektivitasan Media Mobile Learning Dalam Meningkatkan Pelafalan Hanyu Pinyin Bahasa Mandarin. Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya, 4(2).

Nurfadilah, N., & Nurhastuti, N. (2018). Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu. Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 6(2), 230-237.

丘恒兴 (2011) 客家人与客家文化, 北京: 中国国际广播出版社

Susiati, S., & Iye, R. (2018). Kajian Geografi Bahasa dan Bahasa di Sulawesi Tenggara: Analisis Dialektometri. Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan, 6(2), 137-151

Soulisa, i., & jitmau, w. (2022). Analisis kata ganti bahasa maybrat bahasa maymaru kampung suwiam distrik ayamaru utara timur kabupaten maybrat. Soscied, 5(2), 246-257.

- Swari, E. D. (2013). Pembelajaran kosakata bahasa china melalui pengenalan aksara china (hanzi) di Tk Tripusaka Surakarta.
- Thamrin, L., Suhardi, S., Veronica, T., & Lusi, L. (2021). Persepsi remaja Tionghoa terhadap pembelajaran bahasa Teochew. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(2), 106-118.
- 杨 蕾(2011) 词汇知识与词汇应用能力关系实证研究(博士学位论文,上海外国语大学).
- Witriningrum, S. G., Kurniati, E., & Sukoyo, J. (2017). Pengembangan Media Film Kartun Berbahasa Jawa Untuk Pembelajaran Berdialog Siswa Kelas X SMA Di Banyumas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(1), 77-84.
- Zainul & Nasution. (2001). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- 张 琛 (2019)汉译英中动态向静态转换的方法探究——以老舍《骆驼祥子》 的翻译为例》白城师范学院学报(Z1),69-72.